



Reaktualisasi Kurikulum pada Abad Ke-21

Windy Andriani✉

Article Information

Article History:

Accepted November 2021

Approved December 2021

Published January 2022

Keywords:

re-actualization, curriculum, 21st century

How to Cite:

Windy Andriani (2022).
Reaktualisasi Kurikulum pada
Abad Ke-21: Jurnal Dimensi
Pendidikan dan Pembelajaran
Universitas Muhammadiyah
Ponorogo, Vol 10 No 1: Januari
2022: Halaman 72-77.

Abstrak

Perkembangan Pendidikan di abad ke 21 dapat dikatakan berkembang dengan cepat proses reaktualisasi kurikulum adalah suatu arah untuk menuju proses pembaruan dan perkembangan menuju arah yang lebih baik dan dan mengikuti perkembangan zaman, dalam tujuan kurikulum itu sendiri pada abad ke-21 sekarang ini, Perkembangan teknologi dan informasi silih berganti dapat masuk dengan cepat, yang dapat dikatakan dengan tanpa adanya kendala, sehingga proses pertukaran informasi antar negara dapat terjadi dengan sangat cepat. Oleh karena itu terkait dengan sistem pendidikan yang ada di Indonesia dapat juga berubah perkembangannya dan adanya pertukaran informasi yang sangat mudah untuk diakses. Dengan adanya reaktualisasi kurikulum dapat menjadikan proses pembaruan dan dan menyeimbangkan antara keterampilan pengetahuan Sikap perilaku untuk menjadi warga kreatif, produktif, inovatif, memiliki keterampilan, dan pengetahuan, yang seimbang dan dapat memberikan manfaat pada kehidupan sosial masyarakat di abad ke-21 ini khususnya upaya pembaharuan atau reaktualisasi kurikulum. Serta proses realisasi kurikulum ini tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja akan tetapi dalam pelaksanaannya dari tenaga pendidik maupun siswa dan orangtua diharapkan untuk dapat mendukung tercapainya proses pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum yang sudah dibuat . pemerintah telah melakukan tindakan untuk reaktualisasi kurikulum yang dapat disesuaikan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat Sesuai dengan perkembangan zaman sehingga dapat menghasilkan murid yang berat bermoral memiliki kompetensi sikap yang baik pengetahuan serta keterampilan dengan dan dengan adanya reaktualisasi kurikulum ini dapat menjadi acuan ataupun tolak ukur dari kurikulum sebelumnya Yang mungkin bisa dikatakan belum efektif sehingga diperlukan adanya pembaruan atau reaktualisasi dengan melihat pengalaman yang telah dilakukan dalam. pelaksanaannya.

Abstract

The development of education in the 21st century can be said to be growing rapidly, the process of curriculum re-actualization is a direction towards a process of renewal and development towards a better direction and following the times, within the objectives of the curriculum itself in the current 21st century, technological developments and information alternates can enter quickly, which can be said without any obstacles, so that the process of exchanging information between countries can occur very quickly. Therefore, related to the existing education system in Indonesia, its development can also change and the exchange of information is very easy to access. With the re-actualization of the curriculum, it can make the process of renewal and balance between knowledge skills Behavioral attitudes to become creative, productive, innovative citizens, have skills, and knowledge, which are balanced and can provide benefits to the social life of society in the 21st century, especially reform efforts or curriculum updating. And the process of realizing this curriculum is not only carried out by the government but in its implementation from educators as well as students and parents are expected

✉ Alamat korespondensi:

Universitas Lambung Mangkurat
E-mail: windyandriani1128@gmail.com

ISSN 2303-3800 (Online)

ISSN 2527-7049 (Print)

to be able to support the achievement of the learning process in accordance with the curriculum that has been made. the government has taken action to re-actualize the curriculum that can be adapted to meet the needs of the community. In accordance with the times so that it can produce students who are morally heavy, have good attitude competencies, knowledge and skills with and with the re-actualization of this curriculum can be a reference or benchmark from the previous curriculum which may be said to be ineffective, so that an update or re-actualization is needed by looking at the experiences that have been carried out in the field. implementation.

© 2022 Universitas Muhammadiyah Ponorogo

PENDAHULUAN

Bahwasanya belajar bagi setiap orang itu merupakan suatu hal yang sangat penting, karena pada dasarnya setiap orang yang akan mampu bertahan dalam kehidupannya apabila dia sanggup untuk terus belajar atau berubah. proses belajar merupakan salah satu syarat untuk kita bertahan hidup yang mana kebutuhan belajar ini sama pentingnya dengan kebutuhan makan atau minum untuk memenuhi kebutuhan jasmani atau fisik. atau dapat dikatakan orang yang mau untuk terus belajar maka ia lah yang akan maju dan berubah, sehingga orang yang mau belajar akan dapat terus Mampu menyesuaikan perkembangan ataupun perubahan zaman yang selalu berubah-ubah dan pula sebaliknya bisa dikatakan orang yang tidak sanggup atau tidak mau untuk belajar ar ar maka ialah orang yang tidak bisa untuk mengikuti perubahan hal ini berlaku bukan pada hanya individu tetapi dapat juga berlaku bagi organisasi termasuk dalam bidang pendidikan.

Dalam proses pendidikan sangatlah diharapkan untuk dapat menciptakan peserta didik atau siswa yang dapat menghadapi tantangan dengan adanya kemajuan zaman atau tantangan Global di abad ke-21 ini. Pada abad ke-21 ini adalah abad yang mana terdapat pengetahuan maupun informasi yang dapat diakses dan tersebar dengan mudah seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat canggih. dan juga abad ke-21 dapat dikaitkan dengan semakin cepatnya perubahan dalam dunia ilmu pengetahuan sehingga keterkaitan keduanya sangat mudah untuk diakses ataupun di pelajari dengan mudah dan cepat.

Dan juga dalam abad ke-21 adalah salah satu abad pengetahuan yang mana informasi sangat mudah diakses dan dicari dengan mudah dan perkembangannya cukup cepat. abad ke-21 Terdapat informasi yang tersedia kapanpun dan dimanapun serta dapat diakses es dengan mudah selanjutnya adalah proses komunikasi yang dapat dilakukan dengan mudah dan dari mana saja dan juga adanya pembaruan teknologi yang dapat membantu ataupun menggantikan pekerjaan pekerjaan manusia agar lebih mudah pada abad ke-21 ini sangat diperlukan dan manusia yang memiliki jiwa competent kreativitas dan keterampilan yang tinggi agar dapat bersaing dengan manusia lainnya nya memiliki kemampuan belajar yang baik serta memiliki inovasi. Seperti contohnya pada peserta didik yaitu mampu untuk menyelesaikan berbagai masalah baik dalam proses pembelajaran mampu untuk mengetahui berbagai situasi, untuk dapat menggunakan cara berfikir yang baik serta membuat keputusan yang selanjutnya adalah mengenai komunikasi serta didik dapat berkomunikasi dengan baik dan tanggap terhadap peserta didik lain yang selanjutnya terkait Inovasi dan kreativitas peserta didik yaitu dapat bekerja secara cepat tanggap kreatif dan percaya diri konsep keterampilan belajar serta berinovasi ini dapat dilaksanakan di sekolah untuk membekali siswa memiliki keterampilan mendasar tersebut yaitu dapat berkomunikasi dengan baik berpikir kritis mampu mencari penyelesaian suatu masalah inovatif memiliki konsep pemikiran yang tersusun sehingga mampu membawa peserta didik Indonesia bersaing pada abad ke-21 ini, lalu hal tersebut juga tidak dipungkiri dengan adanya reaktualisasi kurikulum yang mana apabila

reaktualisasi kurikulum atau pembaharuan kurikulum ini dapat menuju ke arah yang lebih baik dan dapat tercapainya tujuan dari kurikulum tersebut maka dapat mengantarkan peserta didik untuk dapat memiliki sifat-sifat tersebut dan tentunya peserta didik juga memiliki bekal dalam menghadapi perkembangan proses kehidupan. Setelah dia keluar dari sekolah dan menjalankan kehidupan bermasyarakat sosial pada abad ke-21 ini. Dapat diambil contoh Berdasarkan pengamatan, wawancara dengan guru sekolah dan diskusi di forum-forum dengan staf pengajar, diperoleh kesan bahwa pengajaran IPS tidak terlalu menggembirakan. Di sekolah-sekolah pengajaran IPS kurang mempertimbangkan hubungannya dengan kurikulum secara keseluruhan, guru dalam menyampaikan bahan dan keterampilan mengajarnya kurang berkaitan serta mengesampingkan disiplin IIS lainnya. (Anis, 2013:149).

Dan juga contoh pembelajaran sejarah di abad ke 21 Sejarah merupakan ilmu yang mandiri dan dikategorikan sebagai ilmu-ilmu kemanusiaan. Sebagai sebuah ilmu, perkembangan ilmu sejarah sangat tergantung kepada perkembangan metodologisnya, sehingga kita dapat membayangkan masa lalu dan mendiskusikannya pada masa kekinian. Dalam konteks ini tidaklah berlebihan jika sejarah dinyatakan sebagai media berfikir. (Anis, 2013:149).

Dalam melakukan reaktualisasi terlebih pada kurikulum pada abad ke-21 ini memerlukan beberapa Apa latar belakang yang berkembang di dunia, serta mampu dilaksanakan contohnya dalam sistem demokrasi pelaksanaan pasar bebas serta pelaksanaan administrasi publik memiliki pengaruh bagi bangsa Indonesia untuk dapat menjalankan konsep reaktualisasi itu sendiri yang salah satu contohnya menjadi di tanggung jawab dalam bidang pendidikan. peserta didik perlu diberi bekal ketrampilan maupun inovasi pada abad ke-21 ini dikarenakan kan beserta Didik harus terus belajar tentang Mengapa ataupun bagaimana mereka dapat menjadi warga negara Indonesia hal itu berarti bahwa peserta didik

sangat wajib diberikan bekal tentang keterampilan inovasi pengetahuan Memberikan pendapat menganalisis suatu masalah dengan cara yang baik dan berpendidikan serta berakhlak.

Reaktualisasi merupakan upaya untuk memberdayakan (empowerment) agar tercipta upaya pengembangan diri, yakni pengendalian internal dan praktik pemecahan masalah secara otonom. Dalam konsep pemberdayaan pada komunitas pendidikan hakikatnya sebagai upaya membantu komunitas pendidikan untuk menentukan eksistensi dirinya, memahami kelemahan dan kelebihanannya sendiri, dan memberikan ruang untuk mengekspresikan kebebasan dalam kehidupan bersama dalam meningkatkan mutu.

Dengan keberadaan reaktualisasi diharapkan pengembangan kurikulum mampu menjadi lebih optimal dalam melakukan optimalisasi profesionalisasi guru dalam melakukan pengembangan materi bahan ajar. Sehingga keberadaan guru sebagai pengajar materi ke anak didik mampu menyampaikan materi dengan tepat guna dan tepat sasaran.

Adapun keberadaan reaktualisasi pengembangan kurikulum tidak optimal, namun secara tidak langsung adanya pengendalian internal dan praktik pemecahan masalah secara otonom sudah dilakukan, maka kurikulum yang akan dikembangkan akan menjadi lebih bervariasi dalam pengembangannya. Tidak salah ketika pelaksanaan pengembangan kurikulum dituntut adanya kemahiran guru dan daya kreatifitas guru dalam mengelola kurikulum yang akan disampaikan. Karena hanya guru pengajar mata pelajaran yang mengetahui kondisi siswa. Sehingga tidak heran keberadaan reaktualisasi pengembangan kurikulum sangat dibutuhkan dalam proses pelaksanaan pengembangan kurikulum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dibuat dalam metode penelitian literatur review yang mana memberikan output terhadap data yang ada, serta penjabaran dari suatu penemuan sehingga dapat dijadikan suatu contoh untuk kajian penelitian dalam

menyusun atau membuat pembahasan yang jelas dari isi masalah yang akan diteliti. Penulis mencari data atau bahan literatur dari jurnal atau artikel dan juga referensi dari buku sehingga dapat dijadikan suatu landasan yang kuat dalam isi atau pembahasan. Dari penelitian ini adapun isi terkait tentang reaktualisasi itu sendiri yang mana pembahasan kurikulum terkait dengan pengertian dari kurikulum tujuan kurikulum kekurangan dan kelebihan kurikulum dari tahun ketahun. Perbandingan kurikulum yang lama dengan kurikulum yang baru sehingga apabila ada kekurangan dalam kurikulum sebelumnya atau kurikulum yang lama dapat disempurnakan pada proses pembuatan kurikulum yang baru sehingga dan diterapkan dalam Pendidikan selanjutnya untuk tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan baik serta menghasilkan output atau nilai yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Pada Abad ke 21

Salah satu ciri pada abad ke-21 yaitu adanya informasi yang dapat diakses dengan mudah kapan saja dan dimana saja adanya penerapan penggunaan mesin yang dapat meraih segala pekerjaan secara otomatis dan komunikasi dapat dilakukan dimana saja serta kapan saja, penemuan dalam kurun waktu 20 tahun yang telah lalu, terjadi adanya bergesernya pembangunan pendidikan ke arah ICT untuk strategi pendidikan pada abad ke-21 yang terkait dengan pengelolaan lembaga serta sumber daya manusia abad ke-21 ini sangat membutuhkan perubahan pendidikan secara mendasar dan menyeluruh agar dapat membangun kualitas pengajar yang dapat untuk membawa perubahan dan memajukan pelatihan pengetahuan kemampuan dan prestasi dari peserta didik itu sendiri.

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dan menjadi kebutuhan yang sangat digunakan untuk seluruh manusia di dunia. pelaksanaan pendidikan di Indonesia suatu keunggulan dibandingkan dengan negara maju lain, yang mana pendidikan di Indonesia memiliki dasar pendidikan Pancasila dan UUD 1945 yang berlandaskan pada

kearifan lokal dan budaya bangsa yang mengutamakan pendidikan karakter yang sangat digunakan dalam menjalankan tantangan pada abad ke 21. pembelajaran di masa abad 21 adalah pembelajaran yang mampu menggabungkan keahlian membaca atau literasi, kemampuan keterampilan, pengetahuan, moral, karakter dan kemampuan terhadap keahlian teknologi.

Supaya dapat memfasilitasi dalam kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi diperlukan adanya kerjasama ma antar perguruan tinggi dengan industri dan perlu lebih detail lagi dalam pelaksanaannya baik yang terkait dengan pendidikan magang penelitian maupun pengembangan kerjasama sangat bermanfaat atau perlu bagi sekolah karena dapat mengikuti laju perkembangan teknologi dan munculnya teknologi baru karena teknologi ini sangat berperan dalam setiap aspek kehidupan seperti aspek ekonomi, social, budaya, politik, dan sebagainya. Semuanya berasal dari formasi teknologi sehingga seharusnya anak-anak berhak untuk memperoleh pengembangan kompetensi teknologi itu tadi dari sekolah lah.

Reaktualisasi Kurikulum Pada Abad 21

Dalam abad ke-21 SDM atau sumber daya manusia diharuskan untuk terus meningkatkan mutunya salah satu caranya adalah melalui lembaga yang diolah atau dikendalikan secara profesional. Desakan pada abad ke-21 yang yang adalah suatu tantangan untuk manusia melakukan suatu ceroboh yang dengan kerangka berpikir ataupun tindakan pada pembaruan atau reaktualisasi kurikulum abad 21 ini Seharusnya tetap melihat dari sisi umum atau global dan tidak hanya melalui nasional maupun lokal. Kurikulum seharusnya dapat membentuk siswa agar berpikir kritis dan global dalam artian siswa dapat mengemukakan atau menjabarkan pengetahuan informasi sehingga dapat dijadikan pedoman atau pegangan untuk menjadi arah ah warga negara Indonesia yang kreatif produktif dan memiliki rasa peduli terhadap lingkungan sekitar, mampu untuk saling bekerja sama,

Saling membantu, serta ketergantungan secara positif atau harmonis satu sama lain.

Dengan upaya tersebut untuk pemecahan masalah dalam pendidikan agar dapat menjawab permasalahan pada abad ke-21, maka diperlukan beberapa kerangka berpikir pada kurikulum yang dapat digunakan di sekolah terlebih masalah terkait kurikulum apa yang dapat diterapkan pada masa sekarang dan masa depan. Melihat hal tersebut kurikulum 13 yang dalam kurikulum nasional disebut sebagai kurikulum berbasis kompetensi dan karakter pada kurikulum tersebut diterapkan pendekatan ilmiah melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta penguasaan terhadap teknologi yang menjadi satu dalam pendidikan abad ke-21 yang mana abad ke-21 lebih mengarah pada keahlian dalam memecahkan suatu permasalahan penggabungan berpikir kritis dan kemampuan berkomunikasi,

Sebagai dasarnya konsep pelaksanaan pendidikan pada abad ke 21 itu dapat ditumbuhkan atau dikembangkan melalui budaya sekolah, yang mana seluruh warga sekolah harus terlibat dalam proses pelaksanaan pendidikan baik dalam lingkungan keluarga yang lebih utama maupun di sekolah dan lingkungan masyarakat. Serta mempertimbangkan budaya masyarakat yang sangat menjunjung tinggi nilai agama, untuk itu Sekolah Dasar di Indonesia Seharusnya lebih mengembangkan dan membimbing siswanya dalam menguasai beberapa kompetensi sebagai berikut, yaitu yang pertama tentang keagamaan yang mana kemampuan atau upaya manusia untuk mendapatkan pengalaman keagamaan yang bermakna dalam kehidupan adalah menjalankan kewajibannya sebagai makhluk ciptaan Allah Subhanahu Wataala dalam pencapaian kompetensi akademik kemampuan tersebut mengikuti pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan capaian dari perkembangan siswa itu sendiri yang mana terkait juga dengan Seperti apa konsep belajar sepanjang hayat, atau dapat dikatakan pendidikan seumur hidup, yang selanjutnya adalah keahlian ekonomi yang mana, merupakan suatu kemampuan yang

bisa untuk memenuhi kebutuhan ekonomi agar nantinya siswa di masa depan dapat menikmati kehidupan yang layak, dalam sosial masyarakat. dan dalam kompetensi ini yaitu memiliki inovasi, kreatifitas, dan semangat kerja yang tinggi sehingga dapat bersaing pada kehidupan masa yang akan datang. kemampuan yang ada dalam diri sendiri juga sangat terkait dengan penyesuaian diri terhadap kehidupan masyarakat yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda dengan kaitannya agar dapat hidup secara adaptif sebagai warga negara Indonesia yang demokratis.

Di era sekarang pendidik dituntut untuk terus mengikuti kemajuan perkembangan teknologi yang mana agar dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap peserta didik. Dan ini juga berarti pendidik di abad ke-21 juga harus mempunyai keahlian untuk menyesuaikan diri sebagai pacar seumur hidup yang juga mempunyai keahlian keterampilan untuk dapat memanfaatkan perkembangan teknologi yang sangat cepat serta melaksanakan pembelajaran yang efektif agar dapat menjadikan contoh kepada peserta didik Sehingga peserta didik juga dapat membekali dirinya untuk menghadapi perubahan perkembangan teknologi di masa 421 ini namun juga pendidik perlu menyadari beberapa efek yang kurang baik dalam setiap pembaruan atau inovasi yang dilakukannya.

Sehingga pada orientasi kurikulum di abad ke-21 ini sangatlah penting termasuk dalam pembaruan model pembelajaran penilaian penugasan dan lain sebagainya yang mana dengan adanya kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013 ini sudah dapat dikatakan sesuai dengan masa abad ke-21 yang mana sangat mengandalkan kemajuan teknologi dan tanggapan terhadap fenomena yang ada di lingkungan sosial dan juga dengan adanya kurikulum yang baru ini kurikulum 2013 pada abad ke-21 ini dapat menjadikan peserta didik untuk lebih berpikir kritis dan inovatif dalam menghadapi gejala-gejala sosial yang ada dalam kehidupan sehari-harinya. penekanan pada kurikulum 2013 ini lebih mengarah pada pendidikan karakter bermoral dan berakhlak Sehingga peserta didik harus ditanamkan sedari Dini

nilai-nilai dasar Pancasila yang dapat kelak di masa depannya.

Jadi, kurikulum 2013 ini juga memiliki kekurangan dan kelebihan salah satu kelebihannya adalah yaitu sudah disebutkan di atas lebih memiliki pendalaman karakter yang baik, penilaian dilakukan dari segala aspek, Siswa lebih inovatif kreatif dan kritis dan juga dapat lebih responsif terhadap fenomena atau gejala sosial, Dan fasilitas dapat dikembangkan dengan baik. Adapun kekurangannya Salah satunya yaitu belum adanya kesiapan dari Pendidik, yang mana adanya pendidik yang belum menguasai secara detail tentang kurikulum 2013, keterbatasan informasi, materi yang dihadapi siswa sangat banyak, dan sebagainya.

Berikutnya terkait karakteristik keterampilan guru pada abad ke-21 yaitu guru harus mampu dapat untuk mencari pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan era digital pada sekarang penguasaan atau keahlian yang dimiliki guru pada sistem teknologi dan informasi haruslah ditunjukkan dengan kemampuannya dalam mendidik siswanya dan juga dapat mempunyai suatu ide atau gagasan yang dapat dikomunikasikan secara efektif kepada seluruh orang yang berperan dalam pendidikan di sekolah dan menyediakan fasilitas penggunaan teknologi yang efektif untuk dapat menunjang pembelajaran yang baik sehingga dapat mempelajari hal-hal tersebut demi ketercapaian pembelajaran yang mana berbeda dari abad sebelumnya.

SIMPULAN

Keahlian guru atau pendidik dalam membuat pengembangan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses ketercapaian pembelajaran yang baik dan dapat membentuk peserta didik yang mampu mengikuti pembaruan atau perkembangan dari teknologi dan informasi pada abad ke-21 ini, sehingga dapat menciptakan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah kerja sama inovatif kreatif dapat berkomunikasi dengan baik berpikir kritis yang mana hal tersebut harus termuat dalam pembelajaran pada kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013 Selain itu

penilaian sekarang harus dari semua aspek dari kemampuan peserta didik atau siswa sehingga dalam proses belajar penilaian tidak dipisahkan melainkan harus digabung atau terintegrasi penilaian juga mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan pada kehidupan nyata di lingkungan sosialnya Oleh sebab itu pendidik harus dapat mengembangkan keahliannya dalam bidang akhlak karakter maupun ilmu pengetahuan dan teknologi.

DAFTAR RUJUKAN

- Darmadi, H. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Banten: AnImage
- Daryanto, and Karim, (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Qur'an.
- Hidayat, S. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarifuddin, K. (2018). *Inovasi Kurikulum 2013: Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mubarak, Z. (2019). *Problematika Pendidikan Kita: Masalah-Masalah Pendidikan Faktual Dari Guru, Desain Sekolah Dan Dampaknya*. Depok: Ganding Pustaka Depok.
- Muhali. (2019). "Pembelajaran Inovatif Abad Ke-21." *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 3, no. 2.
- Anis, M. Z. A. (2013). *Ilmu Sejarah Sebagai Sumber Pembelajaran IPS. Mewacanakan Pendidikan IPS*, 149.